

Ideologi gender dalam novel historis anak The evolution of calpurnia tate (2009) karya Jacqueline Kelly = Gender ideology in children's historical novel The evolution of calpurnia tate (2009) by Jacqueline Kelly

Halida Aisyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20457879&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penulisan sastra anak selalu bersifat didaktis dan mencerminkan nilai-nilai yang dianut pengarangnya. Penelitian ini membahas novel historis anak karangan Jacqueline Kelly yang berjudul The Evolution of Calpurnia Tate dan fokus pada upaya Kelly menyampaikan ideologi feminis dengan cara menulis ulang sejarah. Untuk sampai pada kesimpulan, pertama-tama penulis menganalisis penggambaran Calpurnia sebagai tokoh anak perempuan dengan nilai-nilai feminis dan keluarga Tate yang merefleksikan nilai-nilai gender tradisional di era Victoria. Penelitian ini menemukan bahwa pengarang memasukkan ideologi feminisnya dengan cara menghadirkan tokoh anak perempuan yang resistan terhadap peran gender tradisional yang diwakili oleh keluarga. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengarang setia pada genre historis. Ia tidak mengorbankan historisitas novel untuk mengakomodasi ideologinya, terlihat dari tokoh Calpurnia yang pada akhirnya tidak bisa keluar dari domestikitas yang menjadi nilai gender yang dijunjung oleh masyarakat Amerika era Victoria.

<hr>

ABSTRACT

The writing of children's literature is always didactic and reflects the author's personal values. This research examines Jacqueline Kelly's children's historical novel The Evolution of Calpurnia Tate and focuses on Kelly's attempt to convey her feminist ideology by rewriting the history. In order to reach a conclusion, the researcher analyzes how Calpurnia is portrayed as a girl with feminist values and how the Tate family reflects traditional gender roles in the Victorian era. It is found that the author conveys her feminist ideology by presenting a girl character who is resistant to traditional gender roles represented by the family. This research also finds that the author is faithful to historical genre. Kelly does not sacrifice the novel's historicity to accommodate her ideology, proven by Calpurnia's character who, in the end, could not free herself from domesticity that was upheld by the Victorian American society.